



Pagar Tugu Dipastikan Tak Permanen

YOGYA (MERAPI) - Tugu Pal Putih atau Tugu Golong Gilig semakin estetik dengan pagar hijau Pare Anom dan bertuliskan aksara Jawa. Pagar pembatas oranye yang sempat menempel pada Tugu dilepas oleh Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, Jumat (6/10) pagi.

Singgih Raharjo mengatakan, pagar yang terpasang tetap bukan sebagai pagar permanen. Pagar itu memiliki fungsi yang sama seperti sebelumnya. Hanya diganti dengan pagar hijau Pare Anom Khas Yogyakarta dan tulisan aksara Jawa untuk menambah kesan estetik kawasan Tugu.

"Pagar yang baru ini adalah menggantikan pagar yang lama, fungsinya sama-sama tidak permanen ya karena ini adalah proses edukasi kepada masyarakat warga maupun wisatawan," ujarnya dilansir dari Wartajogjakota.

Apalagi kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai salah satu warisan dunia dari Indonesia pada Sidang ke-45 Komite Warisan Dunia atau World Heritage Committee (WHC) oleh UNESCO. Singgih melanjutkan, pagai ini sebagai upaya mengedukasi masyarakat yang datang ke kawasan tersebut untuk menghargai keberadaan Tugu yang memiliki nilai sejarah.

"Kalau kemudian sudah timbul kesadaran dan bagaimana kita menghargai sebuah bangunan cagar budaya

yang punya nilai sejarah itu sudah sangat tinggi dan sudah awareness maka sebetulnya tidak diperlukan lagi," tuturnya.

Menurutnya, masyarakat atau pengunjung harus menjaga fasilitas yang ada, mengikuti aturan dan tak mengotori lingkungan sekitar. "Pagar ini sifatnya untuk membatasi supaya masyarakat ataupun wisatawan tidak bebas masuk menginjak rumput. Untuk yang bisa masuk yaitu juru pelihara perawat-an, baik itu merawat rumput maupun juga kebersihan di dalam Tugu," tambahnya.

Masyarakat dan pengunjung bebas mengekspresikan diri saat berkunjung di kawasan Tugu. Meski bebas mengunjungi Kawasan Tugu, Singgih menegaskan untuk tetap menjaga estetika dan kebersihan di lingkungan sekitar. "Saya berharap para pengunjung maupun wisatawan bisa lebih mengekspresikan foto maupun videonya menjadi lebih estetik gitu ya, karena pagarnya sekarang sudah cantik dan lebih estetik," terangnya.



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYAKARTA

Pagar pembatas yang sempat menempel pada Tugu dilepas oleh Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, Jumat (6/10).

Visualisasi Kawasan Tugu yang semakin estetik, harapannya juga semakin meningkatkan daya tarik Yogyakarta untuk menjadi kota jujugan yang wajib dikunjungi. "Saya berharap ini juga akan menjadi bagian dari bagaimana kita mempromosikan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang tambah cantik ini," tambahnya.

Salah satu masyarakat, Nilam

Pratiwi (25) yang sedang lari santai di sekitaran Kawasan Tugu mengungkapkan kini Tugu nampak lebih indah dengan pagar hijau. "Setelah pagar orannya dilepas jelas tambah bagus ya, hasil fotonya jauh lebih indah. Kalau dulu kan hasil fotonya agak gimana ya karena pagar oren kalau sekarang kelihatan terkonsep dengan pagar yang lebih proper," ungkapnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005